

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian

Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM dalam Penyelenggaraan Tugas POLRI

Putusan Pengadilan

Mahkamah Agung Republik Indonesia, Putusan Nomor 938 K/Pid/2022, tanggal 8 Agustus 2022, perkara penembakan Laskar FPI di KM 50 (tingkat kasasi).

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Putusan Nomor 868/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel, tanggal 18 Maret 2021, perkara penembakan Laskar FPI di KM 50 (tingkat pertama).

Pengadilan Negeri Padang, Putusan Nomor 373/Pid.B/2020, tanggal 20 Oktober

2020, Perkara penusukan pisau terdakwa yang seorang satpam.

Pengadilan Negeri Baturaja, Putusan Putusan Nomor 50/Pid. Susanak/2018/PN.

Bta, Perkara Pembunuhan dengan kayu oleh ANAK terhadap korban.

Buku

Ali, M. (2011). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.

Arief, B. N. (2008). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru*. Jakarta: Kencana

Effendi, J. (2018). *Rekonstruksi Dasar Pertimbangan Hukum Hakim: Berbasis Nilai Hukum dan Rasa Keadilan yang Hidup Dalam Masyarakat*. Jakarta: Kencana

Haikal, J. K. (2023). *Analisis pertimbangan hakim dalam menjatukan putusan bebas terhadap pelaku tindak pidana penipuan jual beli tanah*. Banyumas: Amerta Media.

Hariyanto, E. (2014). *Memahami pembunuhan*. Penerbit Buku Kompas.

Hamzah, A. (2017). *Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hiariej, Eddy O.S., & Topo Santoso. (2025). *Anotasi KUHP Nasional*. Depok: Rajawali Pers.

Lamintang, P. F., & Lamintang, F. T. (2016). *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Lamintang, P. F., & Lamintang, T. (2018). *Delik-Delik Khusus Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh, dan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Moeljatno. (2015). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moeljatno. (2018). *KUHP: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.

Rahardjo, S. (1980). *Hukum dan Masyarakat*. Bandung: Angkasa Bandung.

Samekto, FX Adji. (2025). *Memahami Ajaran Gustav Radbruch*. Depok: Rajawali Pers.

Soesilo, R. (1996). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) serta Komenta-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia.

Sudarto. (2018). *Hukum Pidana I*. Semarang: Yayasan Sudarto.

Suteki. (2020). *Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Praktik)*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Jurnal Artikel

Anggraeni, E. P., & Mahyani, A. (2022). *Noodweer dan Noodweer excess Terhadap Pelaku Tindak Pembunuhan*. *Bureaucracy Journal*, Vol. 2. <https://bureaucracy.gapenaspublisher.org/index.php/home/article/download/140/158/186>

- Christian,A., Nabilah, A., & Ajie,S. (2025). Teori Keadilan Menurut John Rawls. Quantum Juris: Jurnal Hukum Modern, Vol. 7(1).
<https://journalpedia.com/1/index.php/jhm/article/view/4017/4193>
- Iriyanto, E., & Halif. (2021). Unsur Rencana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana: Kajian Putusan Nomor 201/Pid. B/2011/PN. Mrs. *Jurnal Yudisial*, Vol. 14(1).
<https://jurnal.komisiyudisial.go.id/index.php/jy/article/viewFile/402/pdf>
- Julyano, M., & Sulistyawan, A. Y. (2019). Pemahaman Terhadap Asas Kepastian Hukum Melalui Konstruksi Penalaran Positivisme Hukum. *Jurnal Crepido*, Vol 1(1).
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/crepido/article/download/6325/3197>
- Mandagie, A. S. (2020). Proses Hukum Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak Dibawah Umur Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. *Lex Crimen*, Vol. 9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/28552>
- Mardhatillah, S., I., Huda, N., & Idham, R. (2024). Implications of the *Noodweer excess* Approach in *excessive* Self-Defense with the Integration of Philosophy and Law. *Walisongo Law Review*, Vol. 6(2).
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/walrev/article/view/25559>
- Moho, H. (2019). Penegakan Hukum di Indonesia Menurut Aspek Kepastian Hukum, Keadilan Dan Kemanfaatan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, Vol.

13(1).

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/ju warta/article/view/349/342#>

Nisrina, S. M., Haerana, & Azisa, N. (2023, Agustus 26). Sitti Ma'rifah Nisrina, dkk, "Comparative Analysis of Forced Defence (*Noodweer*) in Dealing with the Crime of Persecution: A Study of Indonesian Criminal Law and Islamic Law. *Khazanah Hukum*, Vol 5(2).

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kh/article/view/25825/9524>

Panjalu, T. B., & Mardjiono, H. R. A. (2024). Pemberlakuan Kewenangan Tindakan Menembak Ditembak oleh Aparat Kepolisian dari Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Media Hukum Indonesia*, Vol. 2(4).

<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/957/996>

Pratiwi, S. (2022). Delik Penyertaan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). *Binamulia Hukum*, 72.

<https://ejournal.hukumunkris.id/index.php/binamulia/article/view/307/62>

Silooy, E., & Sumanto, L. (n.d.). Hilangnya Independensi Hakim Dalam Memeriksa Dan Memutus Perkara. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, Vol. 4(5). <https://scispace.com/pdf/hilangnya-ndependensi-hakim-dalam-memeriksa-dan-memutus-3nozochfgz.pdf>

Rahardjo, S., (2005). Hukum Progresif: Hukum yang Membebaskan. *Jurnal Hukum Progresif*, Vol. 1(1).

- Suheri, A. (2018). Wujud Keadilan Dalam Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Morality*, Vol 4 (1).
<https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/morality/article/view/67>
- Timothy, R., Pongoh, J. K., & Sepang R. (2024). *Noodweer excess* Sebagai Salah Satu Alasan Peniadaan Pidana. *Lex Privatum*, Vol. 13(3),
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/54842>
- Wicaksono, T., & Sampasihullisan, M. (2025). Tinjauan Yuridis Tentang *Noodweer excess* Berdasarkan KUHAP. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3 (7),
<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/article/download/1189/916>
- Yunanto. (2019, Oktober). Menerjemahkan Keadilan Dalam Putusan Hakim. *Jurnal Hukum Progresif*, Vol. 7 No. 2. <https://doi.org/10.14710/hp.7.2.192-205>.
- Zhang, Yiran. “Advocacy of the Imperfect Self Defense Theory for Non-Deadly Agressors in U.S. Criminal Law”. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, Vol. 11, 2023. <https://doi.org/10.54097/ehss.v11i.7683>

Website

- Detik. (2022). *Dissenting opinion*, Hakim Agung Desnayeti Sebut Kasus KM. 50 Pembunuhan. <https://news.detik.com/berita/d-6489582/dissenting-opinion-hakim-agung-desnayeti-sebut-kasus-km-50-pembunuhan>
- Komnas HAM. (n.d.). *Keterangan Pers: Catatan Akhir Tahun Hak Asasi Manusia*.
[https://www.komnasham.go.id/files/20201230-keterangan-pers-nomor-062-humas-\\$WQAV6OU.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/20201230-keterangan-pers-nomor-062-humas-$WQAV6OU.pdf)

Lembaga Bantuan Hukum Pengayoman. (2021, March 12). *Perbedaan Alasan*

Pembenar dan Alasan Pemaaf dalam Hukum Pidana | LBH "Pengayoman".

LBH “Pengayoman” UNPAR. Retrieved April 15, 2025, from

<https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/perbedaan-alasan-pembenar-dan-alasan-pemaaf-dalam-hukum-pidana/>

Tempo. (2022, September 13). *Kasus KM 50 dan Ferdy Sambo: Apa itu unlawful*

killing? Tempo. Retrieved Februari 4, 2025, from

<https://www.tempo.co/hukum/kasus-km-50-dan-ferdy-sambo-apa-itu-unlawful-killing--290978>